

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan pengertian kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan). Pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat dikembangkan untuk menambah perekonomian daerah dan pariwisata juga dapat diandalkan sebagai sumber devisa negara. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi. Jenis pariwisata terbagi menjadi tujuh, yaitu wisata budaya, wisata maritim atau bahari, wisata alam, wisata konvensi, wisata pertanian, wisata buru dan wisata ziarah (Pendit, 1994). Aktivitas wisata yang dilakukan umumnya adalah untuk bersantai, bermain, mempelajari kebudayaan dan peninggalan masa lalu atau hanya sekedar melihat-lihat panorama alam dan lingkungan. Salah satu jenis pariwisata yang ada di Kota Tangerang adalah wisata alam.

Menurut Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032, Kawasan peruntukan pariwisata meliputi pengembangan wisata alam dan rekreasi di Sungai Cisadane. Kawasan wisata alam dan rekreasi biasanya di Sungai Cisadane berada di tepi sungai. Tepi sungai sendiri dikatakan sebagai *waterfront*, lebih jelasnya *waterfront* adalah permukiman dan/atau pusat kegiatan kota yang berada langsung dipinggir/tepi badan air seperti sungai, danau, kanal ataupun laut. Penataan *waterfront* di Kota Tangerang sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan adanya *event-event* yang dilakukan di Sungai Cisadane seperti Festival Cisadane yang dirayakan setiap tahunnya. Selain itu *waterfront* dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi/pariwisata, sebagai tempat bersosialisasi masyarakat dan tempat yang dapat menunjang perekonomian masyarakat. Penataan *waterfront* ini nantinya akan mendukung

kegiatan *waterways* (angkutan sungai) yang berada di lokasi studi. *Waterways* di lokasi studi dapat dijadikan sebagai daya tarik atau atraksi untuk memikat para pengunjung. Dengan demikian dirasa perlu untuk mengetahui strategi penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata di Sungai Cisadane Kota Tangerang.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya potensi alam dan lahan yang dimiliki oleh Kota Tangerang yang belum termanfaatkan dengan maksimal, maka dalam proses pengembangan kawasan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata secara tidak langsung akan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada di sekitar kawasan perencanaan. Pengembangan pariwisata dapat dilihat dari atraksi atau daya tarik yang berada di lokasi studi, aksesibilitas yaitu jalan dan moda transportasi di lokasi studi, sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan kelembagaan atau pelayanan tambahan untuk menunjang kegiatan pariwisata.

Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang memiliki atraksi atau daya tarik seperti adanya Festival Cisadane, Festival Budaya Nusantara Kota Tangerang, Kesenian Khas Kota Tangerang, Makanan Khas Kota Tangerang, Museum Benteng *Heritage*, Taman Gajah Tunggal, Taman Pramuka, *Waterways* (angkutan air), Bendungan Pintu Air Sepuluh, Taman Dayung, Wisata Kuliner Pasar Lama dan Kampung Bekelir. Namun atraksi yang ada di lokasi studi kurang terekspos oleh pengunjung. Kenapa atraksi di Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang kurang terekspos?

Aksesibilitas atau moda transportasi yang terdapat di Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang yaitu jalan, terminal, stasiun kereta api, Bus Tayo (Tangerang Ayo), Bus Jawara serta angkutan umum lainnya. Aksesibilitas ini digunakan pengunjung untuk memberi kemudahan menuju lokasi pariwisata dan menuju antar objek pariwisata. Bagaimana kondisi aksesibilitas di Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.

Sarana dan prasarana pariwisata sangat penting untuk menunjang kegiatan pariwisata. Kondisi sarana dan prasarana di Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang belum cukup baik. Hal ini dikarenakan belum optimalnya penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata seperti terdapat beberapa *promenade* yang terputus, kurangnya lahan parkir, Pedagang Kaki Lima yang berjualan di bahu

jalan dan tidak tersedianya toilet umum. Bagaimana kondisi eksisting sarana dan prasarana di Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah “Strategi apa yang perlu dilakukan dalam penataan *waterfront* yang diperuntukan sebagai kawasan pariwisata? dan Upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan pariwisata?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Studi ini bertujuan untuk membuat strategi penataan kawasan tepi air (*waterfront*) di Sungai Cisadane yang meliputi Kecamatan Karawaci, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang sebagai kawasan pariwisata.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi fisik yang ada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.
2. Menganalisis potensi dan kendala terhadap atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan kelembagaan atau pelayanan tambahan yang ada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.
3. Menganalisis komponen pariwisata berupa atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan kelembagaan atau pelayanan tambahan yang ada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.
4. Merumuskan strategi penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata Sungai Cisadane Kota Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai konsep penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata di Sungai Cisadane Kota Tangerang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun para pembaca serta memberikan referensi terkait dengan konsep penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pemerintah Kota Tangerang dalam merumuskan strategi penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibuat untuk membatasi pembahasan dan untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami substansi, maka dalam studi ini tim membatasi pembahasan dan juga lingkup wilayah perencanaan.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam studi ini berada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang. Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane perlu dilakukan penataan, hal ini dikarenakan terdapatnya *event* Festival Cisadane yang diselenggarakan setiap tahunnya. Selain itu, belum optimalnya penataan berupa fasilitas di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang. Selain itu, kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang dapat dijadikan sebagai ruang publik yang dapat digunakan oleh masyarakat atau pengunjung untuk berinteraksi sosial. Kawasan *waterfront* Sungai Cisadane juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan *waterfront* dengan cara membuka lapangan usaha atau pekerjaan. Ruang lingkup kawasan *waterfront* Sungai Cisadane meliputi Kecamatan Karawaci, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Batas-batas wilayah dari lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Batas Utara : Kecamatan Neglasari dan Kecamatan Batu Ceper

Batas Selatan : Kabupaten Tangerang

Batas Timur : Kecamatan Cipondoh dan Kecamatan Pinang

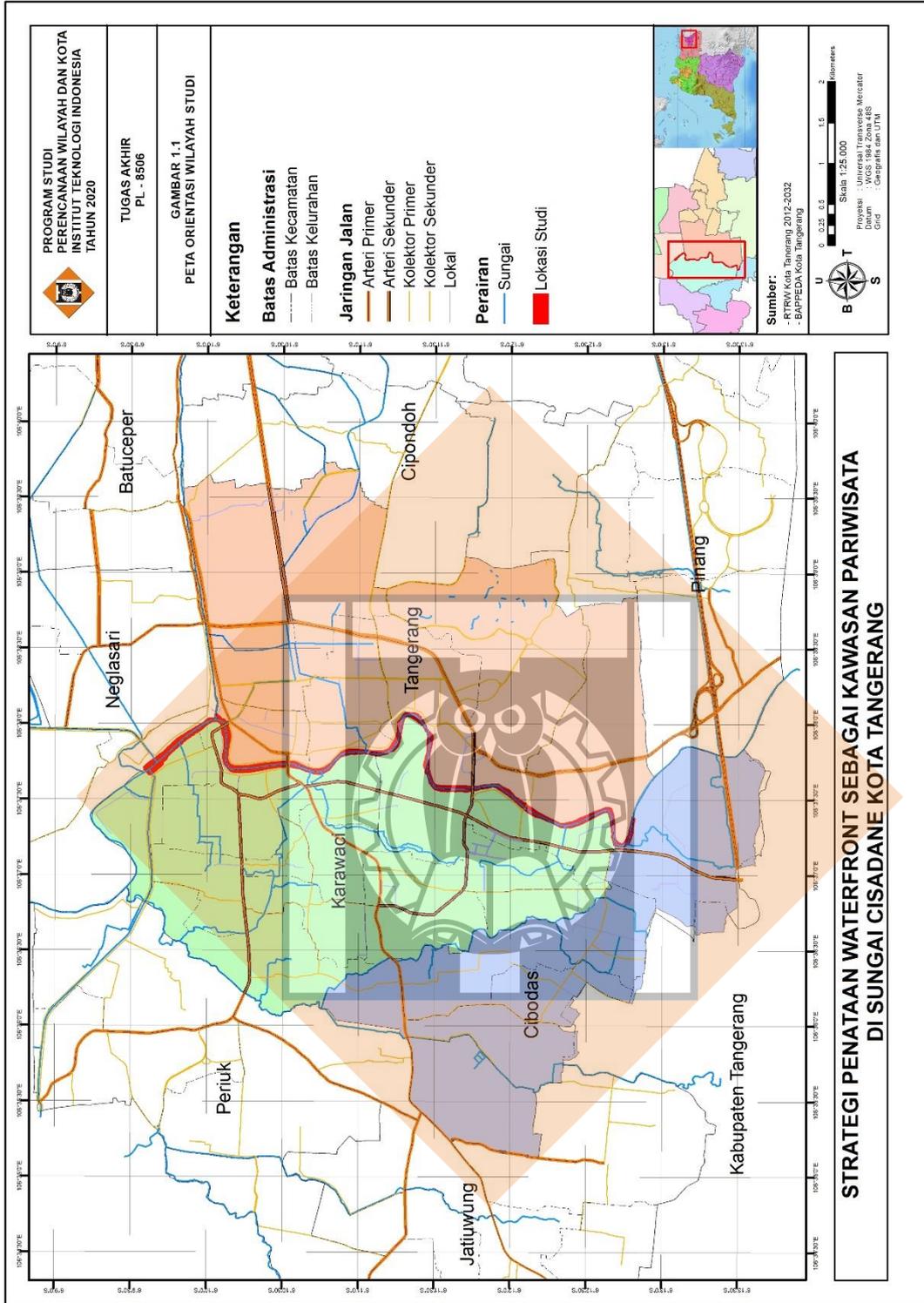
Batas Barat : Kecamatan Jatiuwung dan Kecamatan Periuk

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1**

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi yaitu:

1. Kondisi fisik lingkungan yang ada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.
2. Atraksi, yaitu Objek wisata yang berada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.



3. Aksesibilitas, yaitu jalan dan moda transportasi di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.
4. Fasilitas, yaitu sarana dan prasarana yang berada di kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.
5. Kelembagaan atau pelayanan tambahan, yaitu fungsi kelembagaan dan pelayanan tambahan untuk menunjang kegiatan pariwisata.
6. Merencanakan kawasan pariwisata dengan konsep penataan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup substansi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB II ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan kebijakan terkait dengan penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata, peneliti terdahulu, metodologi penelitian dan studi preseden sebagai acuan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada BAB III ini akan membahas tentang profil kawasan *waterfront* Kota Tangerang, mulai dari kondisi geografis yang ditunjukkan dalam peta, jumlah *event*, jumlah pengunjung, sosial budaya dan ekonomi, atraksi, aksesibilitas, sarana dan prasarana, serta kelembagaan/pelayanan tambahan yang terdapat di lokasi studi.

BAB IV ANALISA DAN STRATEGI

Pada BAB IV ini akan membahas mengenai analisis yang akan diterapkan dalam strategi penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata di Sungai Cisadane Kota Tangerang. Analisis yang digunakan meliputi analisis karakteristik pengunjung dan pola kunjungan wisatawan, analisis tapak, analisis *stakeholder* dan analisis SWOT. Selain itu, bab ini juga membahas tentang strategi penataan *waterfront* sebagai kawasan pariwisata di Sungai Cisadane Kota Tangerang. Strategi penataan kawasan *waterfront* Sungai Cisadane Kota Tangerang didapat dari hasil analisis SWOT.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini berisikan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan rekomendasi bagi pemerintah Kota Tangerang, masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya serta keterbatasan studi dan rekomendasi untuk penulis selanjutnya.

